

Yth.
PT Pegadaian (Persero)
di Tempat

SALINAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 12/SEOJK.05/2013

TENTANG
LAPORAN BULANAN PT PEGADAIAN (PERSERO)

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2013 tanggal 12 September 2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5443), maka perlu diatur ketentuan pelaksanaan mengenai laporan bulanan bagi PT Pegadaian (Persero) dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

1. Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disingkat OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
2. Laporan Bulanan adalah laporan keuangan yang disusun oleh lembaga jasa keuangan non bank untuk kepentingan OJK, yang meliputi periode tanggal 1 sampai dengan akhir bulan berjalan dan disampaikan sesuai format dan menurut tata cara yang ditentukan oleh OJK.

II. BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BULANAN

Bentuk dan susunan serta pedoman penyusunan Laporan Bulanan bagi PT Pegadaian (Persero), adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran OJK ini.

III. WAKTU...

III. WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN BULANAN

1. PT Pegadaian (Persero) wajib menyampaikan Laporan Bulanan kepada OJK paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.
2. Dalam hal tanggal 10 sebagaimana dimaksud pada angka 1 jatuh pada hari libur, maka Laporan Bulanan wajib disampaikan hari kerja berikutnya.

IV. TATA CARA PENYAMPAIAN

1. Penyampaian Laporan Bulanan dilakukan secara *online* melalui sistem jaringan komunikasi data OJK.
2. Dalam hal sistem jaringan komunikasi data OJK belum tersedia maka Laporan Bulanan disampaikan secara *online* melalui surat elektronik (*email*) resmi perusahaan dengan melampirkan *softcopy* Laporan Bulanan dalam format *spreadsheet* ke LB.LJKL@ojk.go.id
3. Dalam hal Laporan Bulanan disampaikan secara *offline*, penyampaian dilakukan melalui surat yang ditandatangani oleh paling sedikit satu anggota direksi dan ditujukan kepada:

Otoritas Jasa Keuangan

u.p. Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya

Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710
4. Penyampaian Laporan Bulanan secara *offline* sebagaimana dimaksud pada angka 3 dapat dilakukan dengan salah satu cara sebagai berikut:
 - a. diserahkan langsung ke kantor OJK;
 - b. dikirim melalui kantor pos secara tercatat; atau
 - c. dikirim melalui perusahaan jasa pengiriman/titipan.

5. PT Pegadaian (Persero) dinyatakan telah menyampaikan Laporan Bulanan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. untuk penyampaian secara *online* melalui *email*, dibuktikan dengan *email* tanda terima dari OJK,
 - b. untuk penyampaian secara *offline*, dibuktikan dengan:
 - 1) surat tanda terima dari OJK, apabila laporan diserahkan langsung ke kantor OJK; atau
 - 2) tanda terima pengiriman dari kantor pos atau perusahaan jasa pengiriman/titipan, apabila laporan dikirim melalui kantor pos atau perusahaan jasa pengiriman/titipan.
6. Dalam hal terdapat perubahan alamat surat elektronik (*email*) OJK sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan/atau perubahan alamat kantor OJK sebagaimana dimaksud pada angka 3, OJK akan menyampaikan perubahan alamat melalui surat atau pengumuman.

V. KETENTUAN SANKSI

1. OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis pertama sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (3) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis pertama.
2. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 1 kewajiban penyampaian Laporan Bulanan belum dipenuhi, OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis kedua sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (4) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis kedua.

3. Apabila...

3. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 2 kewajiban penyampaian Laporan Bulanan belum dipenuhi, OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis ketiga sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (4) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis ketiga.

VI. KETENTUAN PERALIHAN

1. PT Pegadaian (Persero) wajib menyampaikan Laporan Bulanan kepada OJK untuk periode laporan bulan September 2013 sampai dengan periode laporan bulan Agustus 2014 paling lambat tanggal 20 bulan berikutnya.
2. Dalam hal tanggal 20 bulan berikutnya sebagaimana dimaksud pada angka 1 jatuh pada hari libur, maka Laporan Bulanan wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya.

VII. PENUTUP

Surat Edaran OJK ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Surat Edaran OJK ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 November 2013
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS IKNB
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Bantuan Hukum
Direktorat Hukum
Mufli Asmawidjaja

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Ttd.

Mufli Asmawidjaja



LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 12/SEOJK.05/2013

TENTANG

LAPORAN BULANAN PT PEGADAIAN (PERSERO)

K e p a d a

Yth. **Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Direktorat Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
Gedung Sumitro Djohadikusumo, Lantai 14
Jl. Lapangan Banteng Timur 1 - 4
Jakarta - 10710

LAPORAN BULANAN
PT Pegadaian (Persero)
Bulan... Tahun...

PT PEGADAIAN (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per ...

(dalam juta rupiah)

URAIAN	RUPIAH	VALAS	JUMLAH
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan Bank			
Surat Berharga yang dimiliki			
Pinjaman Yang Diberikan :			
Konvensional :			
a. Gadai			
b. Fidusia			
c. Lainnya			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)			
Syariah :			
a. Rahn			
b. Rahn tasjily			
c. Mulia			
d. Lainnya			
Persediaan			
Uang Muka			
Pendapatan Yg Msh harus Diterima			
Beban Dibayar dimuka			
Piutang Lainnya			
Jumlah Aset Lancar			
Aset Tidak lancar			
Pinjaman Yang Diberikan :			
Konvensional :			
a. Gadai			
b. Fidusia			
c. Lainnya			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)			
Syariah :			
a. Rahn			
b. Rahn tasjily			
c. Mulia			
d. Lainnya			
Piutang kpd phk2 yg Berafiliasi			
Aset Pajak Tangguhan			
Aset Tetap dan Inventaris			
Akumulasi Penyusutan (-)			
Aset Lain-lain			
Jumlah Aset Tidak Lancar			
TOTAL ASET			
Liabilitas Dan Ekuitas			
Liabilitas Lancar			
Pinjaman yang diterima			
a. Bank			
b. Non Bank			
Surat Berharga yang Diterbitkan			
a. Obligasi			
b. MTN			
c. lainnya			
Pinjaman dari Pemerintah			
Utang Kepada Rekanan			
Utang Kepada Nasabah			
Utang Pajak			
Biaya Yang Masih Harus Dibayar			
Pendapatan Diterima Dimuka			
Utang Lancar Lainnya			
Jumlah liabilitas Lancar			
Liabilitas Tidak lancar			
Pinjaman yang diterima			
a. Bank			
b. Non Bank			
Surat Berharga yang Diterbitkan			
a. Obligasi			
b. MTN			
c. lainnya			
Pinjaman dari Pemerintah			
Pendapatan Ditangguhkan			
Kewajiban Estimasi utk Imbalan Kerja			
Liabilitas Pajak Tangguhan			
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya			
Jumlah liabilitas Tidak Lancar			
TOTAL LIABILITAS			
EKUITAS			
Modal Disetor			
Selisih Revaluasi			
Saldo laba (Rugi):			
-Ditentukan Penggunaannya			
- Belum Ditentukan Penggunaannya			
TOTAL EKUITAS			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS			

PT PEGADAIAN (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Bulan... Tahun...

(dalam juta rupiah)

URAIAN	RUPIAH	VALAS	JUMLAH
Pendapatan			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Sewa Modal			
Konvensional :			
a. Gadai			
b. Fidusia			
c. Lainnya			
Ujrah/Margin			
a. Rahn			
b. Rahn Tasjily			
c. Mulia			
d. Lainnya			
Pendapatan Administrasi			
Konvensional:			
a. Gadai			
b. Fidusia			
c. Lainnya			
Syariah:			
a. Rahn			
b. Rahn Tasjili			
c. Mulia			
d. Lainnya			
Pendapatan Non Operasional			
Uang Kelebihan Lewat Waktu			
Pendapatan Bunga/Jasa Giro			
Pendapatan Non Operasional Lainnya			
Jumlah Pendapatan	-	-	-
Beban			
Beban Operasional			
a. Bunga & Provisi			
b. Bagi Hasil			
c. Pegawai			
d. Direksi dan Dekom			
e. Beban Amortisasi dan CKPN			
f. Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris			
g. Administrasi			
h. Umum			
i. Pendidikan dan Pelatihan			
Beban Non Operasional			
Jumlah Beban	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	-	-	-
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan			
Kini			
Tanggungan			
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan			
Laba Periode Berjalan	-	-	-
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN STLH PAJAK			
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	-	-	-

PT PEGADAIAN (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Yang Berakhir
Per

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun ... Bulan...
Arus Kas dari aktifitas Operasi	
Penerimaan Kas dari:	
Penerimaan sewa modal	
Pendapatan Ujrah/ Margin	
Pendapatan administrasi	
Pelunasan pinjaman yang diberikan	
Penerimaan uang kelebihan nasabah	
Penerimaan utang pajak	
Penjualan Emas	
Penerimaan lainnya	
Jumlah penerimaan kas dari aktivitas operasi	
Pengeluaran kas untuk:	
Pembayaran bunga bank/ obligasi	
Beban pegawai	
Beban umum	
Penyaluran pinjaman yang diberikan	
Pembayaran utang kepada rekanan	
Pembayaran utang kepada nasabah	
Pembayaran utang pajak	
Pemberian piutang	
Pembelian Emas	
Pengeluaran Lainnya	
Jumlah pengeluaran kas untuk aktivitas operasi	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	
Arus kas dari aktivitas investasi	
Penerimaan Kas dari:	
Penjualan aset tetap	
Jumlah penerimaan kas dari aktivitas investasi	
Pengeluaran kas untuk:	
Pembelian aset tetap	
Jumlah pengeluaran kas untuk aktivitas investasi	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Penerimaan kas dari:	
Utang bank	
Utang obligasi	
Utang jangka panjang lainnya	
Jumlah penerimaan kas dari aktivitas pendanaan	
Pengeluaran kas untuk:	
Angsuran utang bank	
Pelunasan obligasi	
Pelunasan utang jangka panjang lainnya	
Pembayaran dividen	
Pembayaran program kemitraan	
Pembayaran program bina lingkungan	
Jumlah pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	
Kas dan setara kas awal tahun	
Kas dan setara kas akhir tahun	

LAPORAN ANALISIS KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS
PT Pegadaian (Persero)
 Per ...

Umur	Aset ¹⁾			Liabilitas ¹⁾			Rasio Aset Terhadap Liabilitas ²⁾		
	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total
≤ 1 tahun									
1 tahun < umur ≤ 5 tahun									
5 tahun < umur ≤ 10 tahun									
> 10 tahun									
Total									

Uraian	Rupiah ²⁾	Valas ²⁾	Total ²⁾
Rasio Aset Lancar Terhadap Aset Tidak lancar			
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Liabilitas Tidak lancar			

Catatan:

1) Dalam jutaan rupiah

2) Dalam presentase

3) Sudah dikonversikan ke dalam mata uang rupiah

Aset/liabilitas lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur kurang dari 1 tahun sampai dengan 1 tahun

Aset/liabilitas tidak lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur lebih dari 1 tahun

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 November 2013

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Bantuan Hukum
Direktorat Hukum

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS IKNB
OTORITAS JASA KEUANGAN

Ttd.

Ttd.

Mufli Asmawidjaja

FIRDAUS DJAELANI